

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan Konseptual

1. Kajian tentang pola asuh anak nelayan tentu berhubungan dengan perempuan nelayan yang mencari nafkah karena nelayan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat.

Kesibukan perempuan nelayan dalam membantu perekonomian keluarga berpengaruh kepada praktik pengasuhan anak-anak nelayan.

Perempuan nelayan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga turut berperan dalam mencari nafkah. Sehingga dapat dikatakan perempuan berperan ganda, peran pertama adalah peran alamiah atau reproduksi kemudian peran domestik yaitu perempuan berperan melakukan seluruh kegiatan rumah tangga, serta peran publik yakni melakukan aktivitas ekonomi ke laut untuk membantu ekonomi keluarga.

2. Keterlibatan perempuan di sektor publik menunjukkan suatu upaya perempuan untuk merekonstruksikan sejarah hidupnya dengan membangun suatu identitas baru tidak hanya sebagai ibu rumah tangga akan tetapi juga sebagai pekerja (mencari nafkah). Pekerjaan perempuan yang didasari pada kesulitan ekonomi rumah tangga berdampak positif bagi keluarga atau rumah tangga untuk membantu biaya hidup keluarga dan mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya. Dengan perginya perempuan ke laut terjadi peningkatan

penghasilan keluarga, pada gilirannya akan membawa keluarga itu kepada kehidupan yang lebih baik.

3. Seiring dengan terbaginya curahan waktu perempuan bekerja ke laut yang menyebabkan bertambahnya penghasilan keluarga namun perhatian dan kasih sayang kepada anak-anaknya menjadi sangat berkurang. Hal itu disebabkan terbatasnya waktu yang dimiliki oleh perempuan nelayan tersebut. Sehingga anak-anak nelayan tumbuh dengan perhatian dan kasih sayang yang kurang utuh dari kedua orang tuanya. Oleh karenanya faktor utama yang mempengaruhi peran pengasuhan perempuan nelayan adalah curahan waktu bekerja untuk menambah penghasilan keluarga.
4. Kekhawatiran yang mengatakan bahwa kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua yang bekerja sebagai nelayan akan menyebabkan anak-anak menjadi liar dan tidak terkendali tidak terlihat pada anak-anak komunitas nelayan Desa Sialang Buah. Sekalipun kehangatan dan keharmonisan keluarga agak sulit diwujudkan, namun keluarga dapat menjalani kehidupan secara terus berkelanjutan, meskipun dalam kondisi ekonomi keluarga yang pas-pasan.

## **5.2. Kesimpulan Faktual**

1. Pada umumnya di desa penelitian kaum perempuan mengerjakan pekerjaan rumah tangga, mengasuh anak dan berperan juga sebagai pencari nafkah. Namun kaum perempuan nelayan masih tetap dapat

membagi waktu untuk masing-masing kegiatan tanpa harus melupakan kegiatan utamanya sebagai ibu rumah tangga.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh anak nelayan adalah taraf ekonomi warga masyarakat yang tergolong rendah. Apabila kehidupan ekonomi sebuah keluarga sudah mencukupi sehingga kaum perempuan tidak perlu mencari tambahan penghasilan, maka anak-anak nelayan akan mendapatkan perhatian dan kasih sayang yang cukup karena diasuh dengan waktu yang cukup pula.

3. Pola Asuh Anak Nelayan berdampak negatif terhadap tatanan kehidupan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Desa Sialang Buah yang berimplikasi timbul kerawanan sosial seperti rendahnya tingkat pendidikan dan kesehatan.

4. Ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh perempuan nelayan, baik hambatan dalam mengasuh anak di dalam keluarga, maupun hambatan dalam bermasyarakat atau kegiatan sosial. Diantaranya adalah susahnya membagi waktu antara mengasuh anak dan melakukan kegiatan pergi ke laut.

5. Perempuan nelayan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena dengan pergi ke laut dan menjadi nelayan, kaum perempuan tersebut juga melakukan interaksi sosial. Baik kepada kaum perempuan yang juga menjadi nelayan, maupun kaum nelayan laki-laki.

### 5.3. Saran

1. Disamping berperan dalam membantu ekonomi keluarga, diharapkan kepada perempuan nelayan agar dapat membagi waktu dengan baik, antara rumah tangga, mengasuh anak dan mencari nafkah. Diharapkan juga kepada perempuan nelayan agar lebih mengutamakan dan memberi perhatian lebih kepada pendidikan anak. Karena pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan anak-anak nelayan di masa yang akan datang menjadi lebih baik.
2. Diharapkan kepada perempuan nelayan memberikan keterampilan dan keahlian yang lain kepada anak perempuan supaya pada masa yang akan datang perempuan tidak lagi menjadi nelayan tetapi bekerja sesuai dengan kodratnya sebagai seorang perempuan.